



UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEDOKTERAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER TA 2021/2022

| MATA KULIAH | KODE | Rumpun MK | Bobot (sks) | Semester | Tgl Penyusunan |
|--|---|---|-------------------------------------|-----------------|---------------------------|
| MODUL MASALAH SISTEM HEMATOLOGI DAN IMUNOLOGI | | | 4 | 4 | Oktober 2021 |
| OTORISASI | Pengembang RP | | Ketua MEU dan IPE | | Ka PRODI |
| | | | | | |
| | Dr. dr. Danis Pertiwi, M.Si.Med., Sp.PK. | | dr. Dian Apriliana R, MMedEd | | dr. Menik S., M.Sc |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN | CPL-Prodi | | | | |
| | S.1.1 & SD.1 S.1.2 | Menunjukkan komitmen untuk bersikap dan berperilaku yang berke-Tuhan-an. Menunjukkan komitmen untuk bersikap dan berperilaku bahwa yang dilakukan dalam praktik kedokteran merupakan upaya maksimal. | | | |
| | S.1.3 & SD.2 | Berperilaku sesuai dengan nilai kemanusiaan, agama, moral dan etika sesuai perannya sebagai mahasiswa kedokteran. | | | |
| | S.1.4 | Merumuskan alternatif keputusan terhadap dilema etik yang terjadi pada pelayanan kesehatan. | | | |
| | P.1.8 | Mengidentifikasi masalah hukum dalam pelayanan kedokteran. | | | |
| | S.1.15 & KU.2 &SD.9 | Menunjukkan komitmen untuk bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas secara mandiri, bermutu dan terukur | | | |
| | S.1.16 | Menunjukkan karakter sebagai sarjana kedokteran yang profesional. | | | |
| | S.1.17 | Bersikap dan berbudaya menolong | | | |
| | S.1.18 & SD.6 | Menunjukkan komitmen untuk bekerja sama intra- dan interprofesional dalam tim pelayanan kesehatan demi keselamatan pasien. | | | |
| | P.1.19 | Mengidentifikasi upaya pelayanan kesehatan dalam kerangka sistem kesehatan nasional dan global | | | |
| | S.2.1 | Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat untuk diri dan lingkungannya | | | |
| | S.2.5 | Menerima dan merespons positif umpan balik dari pihak lain untuk pengembangan diri. | | | |
| | KK.2.6 & KU.8 | Mampu melakukan refleksi diri, mawas diri dan evaluasi diri untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri, secara terus-menerus dikaitkan dengan peran sebagai mahasiswa kedokteran | | | |
| | S.2.7 | Menyadari kinerja profesionalitas diri, mengidentifikasi kebutuhan belajar untuk mengatasi kelemahan dan melakukan upaya pengembangan kemampuan sebagai sarjana kedokteran. | | | |
| | S.2.8 | Mampu menerima dan menindaklanjuti umpan balik dari pihak lain untuk pengembangan diri dan profesionalisme. | | | |
| | P.2.12 & KU.3 | Menganalisis masalah dan merumuskan solusi dengan mempertimbangkan berbagai perspektif | | | |
| | KK.2.13 & KU.1 | Menerapkan kemampuan berpikir kritis dalam menyikapi atau menyelesaikan suatu masalah | | | |
| | S.2.14 & SD.8 | Berperilaku sesuai dengan nilai, norma, dan etika akademik. | | | |

| | | |
|--|--|--|
| | <p>KK.3.1 KK.3.2 & KU.7 KK.3.3 KK.3.4 & KU.8 P.5.1 P.5.2 & KU.3 P.5.3 P.5.5 KK.6.1 KK.6.2 S.6.3 KK.6.4 KK.6.6 & KU.9 KK.6.7 & KU.9 P.7.1 P.7.2 P.7.3 P.7.4 P.7.5 P.7.7 P.7.10 P.7.C.1 KK.9.1 KK.9.8</p> | <p>Menerapkan pembelajaran kolaboratif sesuai dengan prinsip, nilai dan etika yang berlaku Menerapkan kepemimpinan dalam pembelajaran kolaboratif Menerapkan komunikasi efektif antar mahasiswa kedokteran, profesi kesehatan lain dan profesi lain Melakukan evaluasi terhadap pembelajaran kolaboratif pelayanan kesehatan. Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif. Menguasai prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas dalam melakukan promosi kesehatan, pencegahan penyakit, mengkaji dan menentukan prioritas masalah, mengelola masalah kesehatan, menentukan prognosis dan upaya rehabilitasi medik pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat. Menguasai prinsip pengelolaan masalah kesehatan berbasis bukti. Menafsirkan data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis Menggunakan teknologi informasi secara tepat dan efektif untuk memperoleh informasi, menafsirkan hasil dan menilai mutu suatu informasi. Menggunakan teknologi informasi secara tepat dan efektif untuk pembelajaran sepanjang hayat Menerapkan etika dalam penggunaan teknologi informasi Menerapkan teknologi informasi untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan civitas academica dan masyarakat umum. Merekam, menyimpan, mengirim data secara digital. Mencari, mengambil, membuka dan membaca informasi yang disajikan secara digital dan memanfaatkannya untuk pengembangan kemampuan akademik. Menguasai konsep upaya promotif dan preventif pada masalah kesehatan untuk individu, keluarga, komunitas dan masyarakat. Mengidentifikasi kebutuhan perubahan pola pikir, sikap dan perilaku, serta modifikasi gaya hidup untuk promosi kesehatan pada berbagai kelompok umur, agama, masyarakat, jenis kelamin, etnis, dan budaya. Merencanakan pendidikan kesehatan dalam rangka upaya promotif dan preventif di tingkat individu, keluarga, dan masyarakat Merencanakan pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara holistik, komprehensif, bersinambung dan kolaboratif. Mengidentifikasi cara meningkatkan keterlibatan pasien, keluarga, komunitas dan masyarakat secara berkelanjutan dalam menyelesaikan masalah kesehatan Menguasai prinsip dan alternatif strategi penatalaksanaan yang paling tepat berdasarkan prinsip kendali mutu Menguasai prinsip keberhasilan pengobatan, memonitor perkembangan penatalaksanaan, memperbaiki, dan mengubah terapi dengan tepat Menguasai konsep perawatan spiritual healing dalam Islam. Berkomunikasi efektif dan berempati dengan civitas academica dan masyarakat umum. Menerapkan keterampilan sosial dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan orang lain.</p> |
| | <p>CPL-MK</p> | |

SIKAP

1. Membaca Doa Sebelum dan Sesudah Belajar
2. Mematuhi peraturan akademik dan BUDAI di FK UNISSULA
3. Menyusun dan mengumpulkan tugas belajar mandiri berdasarkan sumber belajar yang dipertanggungjawabkan dengan tepat waktu
4. Memiliki sikap dokter muslim yang profesional: kompeten, komitmen untuk belajar, Integritas, Moralitas, Altruisme, Otonom, kolaboatif
5. Memosisikan diri sebagai mahasiswa yang tanggap dan peka terhadap keadaan lingkungan sekitar
6. Mampu menempatkan diri sebagai pemimpin, sekretaris maupun anggota dari diskusi kelompok
7. Mengelola keterbatasan yang dialami sebagai pemicu untuk dapat berkarya lebih baik lagi
8. Menjadi mahasiswa fakultas kedokteran yang berahlak mulia
9. Menghargai pendapat orang lain
10. Menerapkan etika penggunaan media sosial

- CPMK.1 Menunjukkan komitmen untuk bersikap dan berperilaku yang berke-Tuhan-an dalam praktik kedokteran yang merupakan upaya maksimal. (S.1.1, SD.1 dan S.1.2)
- CPMK 2 Berperilaku sesuai dengan nilai kemanusiaan, agama, moral dan etika sesuai perannya sebagai mahasiswa kedokteran. (S.1.3 & SD.2)
- CPMK.3 Merumuskan alternatif keputusan terhadap dilema etik yang terjadi pada pelayanan kesehatan. (S.1.4)
- CPMK.4 Mengidentifikasi masalah hukum dalam pelayanan kedokteran. (P.1.8)
- CPMK.5 Menunjukkan komitmen untuk bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas terkait masalah system hematologi dan imunologi secara mandiri, bermutu dan terukur. (S.1.15 & KU.2 &SD.9)
- CPMK.6 Menunjukkan karakter sebagai sarjana kedokteran yang profesional. (S.1.16)
- CPMK.7 Bersikap dan berbudaya menolong. (S.1.17)
- CPMK.8 Menunjukkan komitmen untuk bekerja sama intra- dan interprofesional dalam tim pelayanan kesehatan demi keselamatan pasien. (S.1.18 & SD.6)
- CPMK 9 Mengidentifikasi upaya pelayanan kesehatan dalam kerangka sistem kesehatan nasional dan global (P.1.19)
- CPMK 10 Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat untuk diri dan lingkungannya. (S.2.1)
- CPMK.11 Menerima dan merespons positif umpan balik dari pihak lain untuk pengembangan diri. (S.2.5)
- CPMK.12 Mampu melakukan refleksi diri, mawas diri dan evaluasi diri untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri, secara terus-menerus dikaitkan dengan peran sebagai mahasiswa kedokteran. (KK.2.6 & KU.8)
- CPMK.13 Menyadari kinerja profesionalitas diri, mengidentifikasi kebutuhan belajar untuk mengatasi kelemahan dan melakukan upaya pengembangan kemampuan sebagai sarjana kedokteran. (S.2.7)
- CPMK.14 Mampu menerima dan menindaklanjuti umpan balik dari pihak lain untuk pengembangan diri dan profesionalisme. (S.2.8)
- CPMK.15 Menganalisis masalah dan merumuskan solusi dengan mempertimbangkan berbagai perspektif. (P.2.12 & KU.3)
- CPMK.16 Menerapkan kemampuan berpikir kritis dalam menyikapi atau menyelesaikan suatu masalah terkait system Hematologi dan Immunologi. (KK.2.13 & KU.1)
- CPMK.17 Berperilaku sesuai dengan nilai, norma, dan etika akademik. (S.2.14 & SD.8)
- CPMK.18 Menerapkan pembelajaran kolaboratif sesuai dengan prinsip, nilai dan etika yang berlaku. (KK.3.1)
- CPMK.19 Menerapkan kepemimpinan dalam pembelajaran kolaboratif. (KK.3.2 & KU.7)
- CPMK.20 Menerapkan komunikasi efektif antar mahasiswa kedokteran, profesi kesehatan lain dan profesi lain. (KK.3.3)
- CPMK 21 Mendemonstrasikan kemampuan komunikasi efektif yang mengedepankan keselamatan pasien (KK.4.3)

| | |
|------------------------------------|---|
| | <p>CPMK.22 Menguasai konsep ilmu Biomedik terkait masalah sistem hematologi dan imunologi secara holistic dan komprehensif. (P.5.1)</p> <p>CPMK 23 Menguasai prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas dalam melakukan promosi kesehatan, pencegahan penyakit, mengkaji dan menentukan prioritas masalah, mengelola masalah kesehatan, menentukan prognosis dan upaya rehabilitasi medik pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat. (P.5.2 & KU.3)</p> <p>CPMK.24 Menguasai prinsip pengelolaan masalah kesehatan berbasis bukti. (P.5.3)</p> <p>CPMK 25 Menafsirkan data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis (P.5.5)</p> <p>CPMK 26 Menggunakan teknologi informasi secara tepat dan efektif untuk memperoleh informasi terkait masalah system hematologi dan imunologi untuk menafsirkan hasil dan menilai mutu suatu informasi. (KK.6.1)</p> <p>CPMK.27 Menggunakan teknologi informasi secara tepat dan efektif untuk pembelajaran sepanjang hayat/ (KK.6.2)</p> <p>CPMK.28 Menerapkan etika dalam penggunaan teknologi informasi. (S.6.3)</p> <p>CPMK.29 Menerapkan teknologi informasi untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan civitas academica dan masyarakat umum. (KK.6.4)</p> <p>CPMK.30 Merekam, menyimpan, mengirim data secara digital. (KK.6.6 & KU.9)</p> <p>CPMK.31 Mencari, mengambil, membuka dan membaca informasi yang disajikan secara digital dan memanfaatkannya untuk pengembangan kemampuan akademik terkait masalah system hematologi dan imunologi. (KK.6.7 & KU.9)</p> <p>CPMK 32 Menguasai konsep upaya promotif dan preventif pada masalah Kesehatan terkait system hematologi dan imunologi untuk individu, keluarga, komunitas dan masyarakat. (P.7.1)</p> <p>CPMK 33 Mengidentifikasi kebutuhan perubahan pola pikir, sikap dan perilaku, serta modifikasi gaya hidup untuk promosi kesehatan pada berbagai kelompok umur, agama, masyarakat, jenis kelamin, etnis, dan budaya. (P.7.2)</p> <p>CPMK 34 Merencanakan pendidikan kesehatan dalam rangka upaya promotif dan preventif di tingkat individu, keluarga, dan masyarakat (P.7.3)</p> <p>CPMK 35 Merencanakan pengelolaan masalah Kesehatan terkait system hematologi dan imunologi individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara holistik, komprehensif, bersinambung dan kolaboratif. (P.7.4)</p> <p>CPMK 36 Mengidentifikasi cara meningkatkan keterlibatan pasien, keluarga, komunitas dan masyarakat secara berkelanjutan dalam menyelesaikan masalah Kesehatan terkait system hematologi dan imunologi (P.7.5)</p> <p>CPMK 37 Menguasai prinsip dan alternatif strategi penatalaksanaan yang paling tepat berdasarkan prinsip kendali mutu (P.7.7)</p> <p>CPMK 38 Menguasai prinsip keberhasilan pengobatan, memonitor perkembangan penatalaksanaan, memperbaiki, dan mengubah terapi terkait masalah system hematologi dan imunologi dengan tepat (P.7.10)</p> <p>CPMK 39 Menguasai konsep perawatan spiritual healing dalam Islam. (P.7.C1)</p> <p>CPMK.40 Berkomunikasi efektif dan berempati dengan civitas academica dan masyarakat umum. (KK.9.1)</p> <p>CPMK 41 Menerapkan keterampilan sosial dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan orang lain. (KK.9.8)</p> |
| <p>Deskripsi Singkat MK</p> | <p>Modul sistem masalah Hematologi dan Imunologi dilaksanakan pada tahun ke-3, dengan waktu 4 minggu. Pencapaian belajar mahasiswa dijabarkan dengan penetapan capaian pembelajaran mata kuliah dalam rangka mendukung capaian pembelajaran lulusan program studi</p> <p>Modul ini terdiri dari 4 unit dan masing-masing unit berisi Lembar Belajar Mahasiswa (LBM) dengan beberapa sasaran pembelajaran dan skenario. Pada modul ini mahasiswa akan belajar tentang kondisi masalah pada sistem Hematologi dan Imunologi</p> <p>Yang dipelajari oleh mahasiswa meliputi masalah pada sistem Hematologi dan Imunologi. Mahasiswa juga akan mempelajari sikap profesionalisme yang terkait dengan topik di atas.</p> <p>Modul ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi Problem Based Learning, dengan metode diskusi tutorial menggunakan seven jump steps, kuliah, dan praktikum laboratorium.</p> |
| <p>Bahan Kajian</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Patologi Klinik 2. Ilmu Penyakit Dalam |

| | | |
|---------------------------|--|---|
| | Supplementary disiplin: 3. Farmakologi 4. Parasitologi | |
| Pustaka | Utama | |
| | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sumariyono., Nasution A,R., 2014. Reumatologi., Dalam: Sudoyo Aru. W., Setyoyahadi Bambang., Alwi Idrus., Simadibrata Marcelus. K., Setiati Siti (editor). Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Pusat penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Indonesia Jakarta. edisi VI. Jilid III. 2. Suarjana, I, N., 2014. Lupus Eritematosus sistemik., Dalam: Sudoyo Aru. W., Setyoyahadi Bambang., Alwi Idrus., Simadibrata Marcelus. K., Setiati Siti (editor). Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Pusat penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Indonesia Jakarta. edisi VI. Jilid III. 3. Nelwan, I, N., 2014. Penyakit Tropik dan Infeksi., Dalam: Sudoyo Aru. W., Setyoyahadi Bambang., Alwi Idrus., Simadibrata Marcelus. K., Setiati Siti (editor). Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Pusat penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Indonesia Jakarta. edisi VI. Jilid II. 4. Soebandiri., 2014. Hematologi., Dalam: Sudoyo Aru. W., Setyoyahadi Bambang., Alwi Idrus., Simadibrata Marcelus. K., Setiati Siti (editor). Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Pusat penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Indonesia Jakarta. edisi VI. Jilid II. 5. Soeharti, C., 2014. Hemostasis dan Trombosis., Dalam: Sudoyo Aru. W., Setyoyahadi Bambang., Alwi Idrus., Simadibrata Marcelus. K., Setiati Siti (editor). Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Pusat penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Indonesia Jakarta. edisi VI. Jilid II. 6. Kasper, D, Fauci, L., Longo, L., Jameson, L., Loscalzo, J., et al (Editors) Harrison's Principles of Internal Medicine, the 19th edition, The McGraw-Hill Companies, 7. John P. Greer., 2019. in Wintrobe's Clinical Hematology 14th Edition. Lippincott Williams & Wilkin | |
| | Pendukung | |
| | <ol style="list-style-type: none"> 8. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana HIV. 2019. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia NOMOR HK.01.07/MENKES/90/2019 9. Buku Saku Tatalaksana Kasus Malaria. 2019. Direktorat P2PTVZ Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 10. Petunjuk Teknis Pengendalian Leptospirosis. 2019. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 11. Diagnosis Dan Pengelolaan Artritis Reumatoid Rekomendasi Perhimpunan Reumatologi Indonesia 2021 12. Buku Saku Reumatologi Rekomendasi Perhimpunan Reumatologi Indonesia 2021 | |
| Media Pembelajaran | Perangkat lunak : | Perangkat keras : |
| | 1. Power point Slide | PC/ Laptop, LCD Proyektor Papan tulis Mikroskop |
| Team Modul | Dr. dr. Danis Pertiwi, M.Si.Med., Sp.PK dr. Sampurna, M.Kes dr. M. Arif, Sp.PD dr. Andina Putri Aulia, M.Si | |
| Kontributor Bagian | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagian Ilmu Penyakit Dalam 2. Bagian Patologi Klinik 3. Bagian 4. Bagian Farmakologi 5. Bagian Parasitologi | |
| Mata Kuliah syarat | - | |

| Minggu ke- | Pertemuan | Sub-CP-MK | Indikator | Kriteria dan Bentuk Penilaian | Metode Pembelajaran | Alokasi Waktu | | Diskripsi Tugas Mahasiswa (Pengalaman Belajar) | Materi Pembelajaran | Bobot Penilaian (%) | Pemateri |
|------------|----------------|--|--|--|---|----------------------|--------------------------|--|---|---------------------|----------------------------|
| | | | | | | TM | TT | | | | |
| (1) | SGD 1 & 2 | Setelah mengikuti kegiatan <i>small group discussion</i> 2 sesi pertemuan, maka mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan kelainan eritrosit dengan benar | <ol style="list-style-type: none"> 1. Hadir tepat waktu 2. Aktif menyampaikan pendapat. 3. Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat. 4. Menghargai pendapat orang lain. 5. Ketepatan menjelaskan tentang macam2 kelainan eritrosit 6. Ketepatan menjelaskan tentang patogenesis dan patofisiologi dari kelainan eritrosit 7. Ketepatan menjelaskan faktor-faktor yang mendasari kelainan eritrosit 8. Ketepatan menjelaskan klasifikasi kelainan eritrosit 9. Ketepatan menegakkan diagnosis kelainan eritrosit | <p>Cek List Form Penilaian Tutorial</p> <p>MCQ ujian mid dan akhir Modul</p> | Diskusi kelompok kecil berbasis masalah (SGD/ Tutorial) | Pertemuan I: 100 mnt | Pertemuan ke II: 100 mnt | <p>Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi istilah baru/ kata-kata sulit 2. Identifikasi masalah dalam scenario 3. Brainstorming 4. Menyusun konsep mapping 5. Menetapkan learning issue 6. Belajar Mandiri Melaporkan hasil belajar mandiri | Anemia Defisiensi Fe | 15% | Tim Modul |
| | Kuliah Pakar 1 | Mahasiswa mampu menjelaskan alur diagnosis dan Penatalaksanaan Anemia | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan memahami macam macam fungsi pemeriksaan darah rutin 2. Ketepatan memahami macam macam jenis anemia 3. Ketepatan memahami peran retikulosit dalam alur pendegakan diagnosis anemia 4. Ketepatan memahami peran apusan darah | MCQ ujian mid dan akhir modul | Ceramah dan Diskusi | 100 mnt | | <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman | Alur Penegakan Diagnosis dan Penatalaksanaan Anemia | 5 % (10 soal) | dr. M Saugi Abduh SpPD KKV |

| | | | | | | | | | | | |
|----------------|---|---|---|---------------------|--------|--|--|--|----------------|--------------------|--|
| | | | <p>tepi dalam alur penegakan diagnosis anemia</p> <p>5. Ketepatan menyebutkan macam macam penyebab anemia</p> <p>6. Ketepatan menginterpretasikan pemeriksaan indeks eritrosit</p> <p>7. Ketepatan menyebutkan macam-macam diagnosis banding anemia hipokrom mikrositer, normositer, dan makrositer.</p> <p>8. Ketepatan menjelaskan penatalaksanaan pada anemia</p> <p>9. Ketepatan memahami evaluasi pasca pengobatan pasien anemia</p> | | | | | | | | |
| Kuliah Pakar 2 | Mahasiswa mampu menjelaskan alur diagnosis dan Penatalaksanaan Polisitemia dengan benar | <p>1. Ketepatan menjelaskan definisi polisitemia</p> <p>2. Ketepatan menjelaskan pathogenesis polisitemia</p> <p>3. Ketepatan menyebutkan macam macam polisitemia</p> <p>4. Ketepatan menjelaskan etiologi polisitemia</p> <p>5. Ketepatan menjelaskan peran eritropoetin dalam diagnosis polisitemia</p> <p>6. Ketepatan menjelaskan indikasi terapi phlebotomi</p> <p>7. Ketepatan menjelaskan terapi farmakologi non phlebotomi pada polisitemia</p> | MCQ ujian mid dan akhir modul | Ceramah dan Diskusi | 50 mnt | | <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman | Alur Penegakan Diagnosis dan Penatalaksanaan Polisitemia | 2,5 % (5 soal) | dr Trifery R Sp.PD | |

| | | | | | | | | | | |
|----------------|--|---|-------------------------------|---------------------|---------|--|--|--------------------------------------|---------------|-----------------------------|
| Kuliah Pakar 3 | Mahasiswa mampu menjelaskan Thalasemia dan Hemoglobinopati anak | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan menjelaskan epidemiologi Thalasemia dan hemoglobinopati anak 2. Ketepatan menjelaskan definisi, etiologi dan pathogenesis dari thalassemia dan hemoglobinopati anak 3. Ketepatan mengusulkan pemeriksaan penunjang dan mengetahui kriteria diagnosis dari thalassemia dan hemoglobinopati anak | MCQ ujian mid dan akhir modul | Ceramah dan Diskusi | 100 mnt | | <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman | Thalasemia dan Hemoglobino pati anak | 5 % (10 soal) | dr. Azizah, Sp.A., M.Biomed |
| Kuliah Pakar 4 | Mahasiswa mampu menjelaskan Reaksi transfuse dan Penatalaksanaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan menjelaskan macam macam reaksi tranfusi 2. Ketepatan menjelaskan macam macam terapi tranfusi komponen darah 3. Ketepatan menjelaskan pathogenesis reaksi tranfusi imun mediated 4. Ketepatan menyebutkan tanda dan gejala reaksi tranfusi 5. Ketepatan menjelaskan reaksi akut dan delayed (tunda) tranfusi terkait imun 6. Ketepatan menjelaskan reaksi akut dan delayed (tunda) tranfusi terkait non imun 7. Ketepatan memilih tatalaksana awal reaksi tranfusi terkait imun dan non imun yang mengancam nyawa | MCQ ujian mid dan akhir modul | Ceramah dan Diskusi | 100 mnt | | <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman | Reaksi Transfusi dan Penatalaksanaan | 5 % (10 soal) | dr Trifery R Sp.PD |

| | | | | | | | | | | | |
|-----|----------------|--|---|---|---|--|--|--|--|----------------|------------------------------------|
| | Kuliah Pakar 5 | Mahasiswa mampu menjelaskan/memahami gambaran kelainan eritrosit | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan menjelaskan macam-macam kelainan eritrosit 2. Ketepatan menginterpretasikan gambaran kelainan eritrosit 3. Ketepatan menjelaskan beberapa contoh penyakit dengan kelainan eritrosit. | MCQ ujian mid dan akhir modul | Ceramah dan Diskusi | 100 mnt | | <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman | Gambaran laboratorium Kelainan eritrosit | 5 % (10 soal) | Dr. dr. Danis P., M.Si.Med., Sp.PK |
| | Kuliah Pakar 6 | Mahasiswa mampu menjelaskan peran gizi pada anemia | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan menjelaskan tentang nutritional anemia 2. Ketepatan menjelaskan tentang peran zat besi, copper & zinc, vitamin b, vitamin a, vitamin e, selenium pada anemia 3. Ketepatan menjelaskan tentang anemia pada malnutrisi berat | MCQ ujian mid dan akhir modul | Ceramah dan Diskusi | 50 mnt | | <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman | Peran gizi pada anemia | 2,5 % (5 soal) | dr. Minidian, Sp.GK., PhD |
| | Praktikum | Mahasiswa mampu menganalisis macam-macam penyakit kelainan darah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan Memahami beberapa kasus terkait kelainan hematologi 2. Ketepatan menginterpretasi hasil laboratorium | MCQ ujian mid dan akhir modul | Ceramah dan Diskusi | 170 mnt | | <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau | Clinical Reasoning kelainan hematologi | 2,5 % (5 soal) | Bagian Patologi Klinik |
| (2) | SGD 1 & 2 | Setelah mengikuti kegiatan <i>small group discussion</i> 2 sesi pertemuan, maka mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan kelainan leukosit dan Hemostasis dengan benar | <ol style="list-style-type: none"> 1. Hadir tepat waktu 2. Aktif menyampaikan pendapat. 3. Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat. 4. Menghargai pendapat orang lain. | Cek List Form Penilaian Tutorial MCQ ujian mid dan akhir Modul | Diskusi kelompok kecil berbasis masalah (SGD/ Tutorial) | Pertemuan I: 100 mnt Pertemuan ke II: 100 mnt | | <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps: • Identifikasi istilah baru/ kata-kata sulit | ITP | 15% | Tim Modul |

| | | | | | | | | | | | |
|--|----------------|--|--|-------------------------------|---------------------|---------|--|---|--|----------------|------------------------------------|
| | | | <ol style="list-style-type: none"> 5. Ketepatan menjelaskan etiologi kelainan hemostasis 6. Ketepatan menjelaskan mekanisme patogenesis, patofisiologi dari kelainan hemostasis 7. Ketepatan menjelaskan faktor-faktor yang mendasari kelainan hemostasis 8. Ketepatan menyebutkan macam-macam kelainan hemostasis 9. Ketepatan menentukan penatalaksanaan kelainan hemostasis. | | | | | <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi masalah dalam scenario • Brainstorming • Menyusun konsep mapping • Menetapkan learning issue • Belajar Mandiri • Melaporkan hasil belajar mandiri | | | |
| | Kuliah Pakar 1 | Mahasiswa mampu menjelaskan Aspek Laboratorium Kelainan Leukosit non Neoplastik dengan benar | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan menjelaskan gambaran laboratorium terkait kelainan Leukosit Kualitatif non Neoplastik : Leukositosis, reaksi Leukemoid, leukopenia. 2. Ketepatan menjelaskan gambaran laboratorium terkait kelainan Leukosit Kuantitatif non Neoplastik : Granulomatosa Kronik, kelainan Limfosit T dan B | MCQ ujian mid dan akhir modul | Ceramah dan Diskusi | 100 mnt | | <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman | Aspek Laboratorium Kelainan Leukosit non Neoplastik | 2,5 % (5 soal) | Dr. dr. Danis P., M.Si.Med., Sp.PK |
| | Kuliah Pakar 2 | Mahasiswa mampu menjelaskan Kelainan leukosit neoplastik mieloproliferatif dan limfoproliferatif (AML, CML, ALL, MM, Limfoma) dengan benar | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan menjelaskan tanda dan gejala awal kelainan leukosit neoplastic 2. Ketepatan menyebutkan perbedaan leukemia | MCQ ujian mid dan akhir modul | Ceramah dan Diskusi | 100 mnt | | <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen | Kelainan leukosit neoplastik mieloproliferatif dan limfoproliferatif (AML, CML, ALL, | 5 % (10 soal) | dr. Trifery R SpPD |

| | | | | | | | | | | | |
|--|----------------|---|--|-------------------------------|---------------------|---------|--|--|--|---------------|-----------------------------|
| | | | <p>akut dan leukemia kronik</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Ketepatan menjelaskan jenis jenis neoplastik mieloproliferatif dan definisinya 4. Ketepatan menjelaskan jenis jenis neoplastik limfoproliferatif dan definisinya 5. Ketepatan menjelaskan macam macam kelainan lymphoma 6. Ketepatan menjelaskan kelainan discrasia sel plasma (multiple myeloma, Monoclonal Gammopathy) 7. Ketepatan mendiagnosis masing masing jenis kelainan leukemia dan lymphoma 8. Ketepatan menjelaskan macam macam jenis terapi leukemia dan lymphoma secara garis besar | | | | | <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan dosen atau teman | MM, Limfoma) | | |
| | Kuliah Pakar 3 | Mahasiswa mampu menjelaskan Kelainan Hemostasis pada anak (Kelainan jumlah dan Fungsi Trombosit, Hemofili, Von Willebrand) dengan benar | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan memahami epidemiologi kelainan hemostasis pada anak 2. Ketepatan menjelaskan Kelainan Hemostasis pada anak (Kelainan jumlah dan Fungsi Trombosit, Hemofili, Von Willebrand) 3. Ketepatan menyebutkan etiologi dan patogenensis kelainan hemostasis pada anak 4. Ketepatan menjelaskan manifestasi klinis, pemeriksaan penunjang dan kriteria | MCQ ujian mid dan akhir modul | Ceramah dan Diskusi | 100 mnt | | <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman | Kelainan Hemostasis pada anak (Kelainan jumlah dan Fungsi Trombosit, Hemofili, Von Willebrand) | 5 % (10 soal) | dr. Azizah, Sp.A., M.Biomed |

| | | | | | | | | | | | |
|----------------|---|--|--|---------------------|---------|--|--|--|----------------|------------------------------------|--|
| | | | <p>diagnostic kelainan hemostasis pada anak</p> <p>5. Ketepatan memilih penatalaksanaan dan prognosis kelainan hemostasis pada anak.</p> | | | | | | | | |
| Kuliah Pakar 4 | Mahasiswa mampu menjelaskan gangguan Fibrinolitik : DIC, Antiphospholipid syndrome dengan benar | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan menjelaskan macam macam gangguan fibrinolytic (hyper fibrinolysis dan hypofibrinolisis) dan koagulopathy 2. Ketepatan menjelaskan definisi dan pathogenesis DIC 3. Ketepatan menjelaskan tanda dan gejala DIC 4. Ketepatan menjelaskan cara mendiagnosis DIC 5. Ketepatan menjelaskan prinsip pengobatan DIC 6. Ketepatan menjelaskan definisi Antiphospholipid syndrome 7. Ketepatan menjelaskan diagnosis Antiphospholipid syndrome 8. Ketepatan menentukan pengobatan dasar Antiphospholipid syndrome | MCQ ujian mid dan akhir modul | Ceramah dan Diskusi | 50 mnt | | <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman | Gangguan Fibrinolitik : DIC, Antiphospholipid syndrome | 2,5 % (5 soal) | dr. Trifery R SpPD | |
| Kuliah Pakar 5 | Mahasiswa mampu menjelaskan Aspek Laboratorium Kelainan Leukosit Neoplastik dengan benar | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan menjelaskan gambaran laboratorium terkait kelainan Leukosit Neoplastik Mieloproliferatif (AML, CML, Polisitemia Vera, TE, Mielosklerosis) 2. Ketepatan menjelaskan gambaran laboratorium terkait kelainan | MCQ ujian mid dan akhir modul | Ceramah dan Diskusi | 100 mnt | | <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan | Aspek Laboratorium Kelainan Leukosit Neoplastik | 5 % (10 soal) | Dr. dr. Danis P., M.Si.Med., Sp.PK | |

| | | | | | | | | | | | |
|-----|----------------|--|---|--|---|---|--|--|---|---------------|--------------------|
| | | | Leukosit Neoplastik Limfoproliferatif (ALL, CLL, LMH, LMNH,MM) | | | | | dosen atau teman | | | |
| | Kuliah Pakar 6 | Mahasiswa mampu menjelaskan farmakologi Obat yang mempengaruhi Hemostasis dan Trombosis secara tepat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan menjelaskan macam-macam obat yang mempengaruhi hemostasis dan thrombosis 2. Ketepatan menjelaskan farmakokinetik obat yang mempengaruhi hemostasis dan thrombosis 3. Ketepatan menjelaskan farmakodinamik obat yang mempengaruhi hemostasis dan thrombosis 4. Ketepatan menjelaskan mekanisme kerja obat yang mempengaruhi hemostasis dan thrombosis | MCQ ujian mid dan akhir modul | Ceramah dan Diskusi | 100 mnt | | <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman | Farmakologi Obat yang mempengaruhi Hemostasis dan Trombosis | 5 % (10 soal) | dr. M. Riza., M.Si |
| (3) | SGD 1 & 2 | Setelah mengikuti kegiatan <i>small group discussion</i> 2 sesi pertemuan, maka mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan AIDS dengan benar | <ol style="list-style-type: none"> 1. Hadir tepat waktu 2. Aktif menyampaikan pendapat. 3. Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat. 4. Menghargai pendapat orang lain. 5. Ketepatan menyebutkan etiologi dan pathogenesis penyakit HIV AIDS 6. Ketepatan menjelaskan kerusakan sel imun akibat infeksi HIV 7. Ketepatan menjelaskan stadium AIDS 8. Ketepatan menjelaskan macam-macam infeksi oportunistik pada AIDS | <p>Cek List Form Penilaian Tutorial</p> <p>MCQ ujian mid dan akhir Modul</p> | Diskusi kelompok kecil berbasis masalah (SGD/ Tutorial) | <p>Pertemuan I: 100 mnt</p> <p>Pertemuan ke II: 100 mnt</p> | | <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps: • Identifikasi istilah baru/ kata-kata sulit • Identifikasi masalah dalam scenario • Brainstorming • Menyusun konsep mapping • Menetapkan learning issue | AIDS | 15% | Tim Modul |

| | | | | | | | | | | | |
|--|----------------|--|---|-----------------------|---------------------|---------|--|--|---|---------------|-------------------------|
| | | | <ol style="list-style-type: none"> 9. Ketepatan menjelaskan pecegahan penularan HIV/AIDS 10. Ketepatan menjelaskan problem etik HIV AIDS | | | | | <ul style="list-style-type: none"> • Belajar Mandiri • Melaporkan hasil belajar mandiri | | | |
| | Kuliah Pakar 1 | Mahasiswa mampu mendiagnosis, menentukan tata laksana dan memahami konseling HIV AIDS secara tepat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan mengetahui alur tata cara mendiagnosis HIV AIDS (termasuk Algoritma pemeriksaan laboratorium Anti HIV) 2. Ketepatan mengetahui intepretasi pemeriksaan anti HIV (termasuk window periode) 3. Ketepatan mengetahui peran VCT dalam konseling AIDS 4. Ketepatan mengetahui penatalaksanaan HIV AIDS 5. Ketepatan mengetahui evaluasi terapi ARV pada HIV AIDS 6. Ketepatan mengetahui efek samping pengobatan HIV AIDS | MCQ ujian akhir modul | Ceramah dan Diskusi | 100 mnt | | <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman | Diagnosis, Tatalaksana dan Konseling HIV AIDS | 5 % (10 soal) | dr. Erwin Budi C., SpPD |
| | Kuliah Pakar 2 | Mahasiswa mampu menjelaskan Lupus Eritematosus Sistemik dengan benar | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan mengetahui etiologi dan pathogenesis SLE 2. Ketepatan mengetahui tanda dan gejala SLE 3. Ketepatan mendiagnosis SLE berdasar ACR/SLICC kriteria 4. Ketepatan mengusulkan pemeriksaan penunjang untuk diagnosis SLE | MCQ ujian akhir modul | Ceramah dan Diskusi | 100 mnt | | <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman | Lupus Eritematosus Sistemik | 5 % (10 soal) | dr Rino Arianto M SpPD |

| | | | | | | | | | | | |
|----------------|---|---|---|---------------------|---------|--|--|--|---------------|------------------------|--|
| | | | <ol style="list-style-type: none"> 5. Ketepatan menentukan tata laksana farmakologi SLE 6. Ketepatan mengetahui komplikasi/kerusakan organ target akibat SLE 7. Ketepatan mengetahui kondisi flare SLE yang membutuhkan rujukan (Max-SLEDAI) | | | | | | | | |
| Kuliah Pakar 3 | Mahasiswa mampu menjelaskan Penyakit autoimmune lainnya (Poliarthritis nodosa, vaskulitis, miositis, Polimialgia reumatik, Sjorgen syndrome) dengan benar | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan memahami macam macam penyakit auto immune non organ spesifik 2. Ketepatan mengetahui definisi dan pathogenesis (Poliarthritis nodosa, vaskulitis, miositis, Polimialgia reumatik, Sjorgen syndrome 3. Ketepatan mengetahui tanda dan gejala Poliarthritis nodosa, vaskulitis, miositis, Polimialgia reumatik, Sjorgen syndrome 4. Ketepatan mengetahui diagnosis dan pemeriksaan penunjang pada kasus Poliarthritis nodosa, vaskulitis, miositis, Polimialgia reumatik, Sjorgen syndrome 5. Ketepatan mengetahui prinsip dasar pengobatan penyakit auto immune | MCQ ujian akhir modul | Ceramah dan Diskusi | 100 mnt | | <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman | Penyakit autoimmune lainnya (Poliarthritis nodosa, vaskulitis, miositis, Polimialgia reumatik, Sjorgen syndrome) | 5 % (10 soal) | dr Rino Arianto M SpPD | |
| Kuliah Pakar 4 | Mahasiswa mampu menjelaskan Kelainan autoimun pada sendi (Arthritis reumatoid, Spondilitis ankilosa, | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan mengetahui macam macam penyakit auto immune dengan target organ spesifik sendi | MCQ ujian akhir modul | Ceramah dan Diskusi | 100 mnt | | <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen | Kelainan autoimun pada sendi (Arthritis reumatoid, | 5 % (10 soal) | dr Rino Arianto M SpPD | |

| | | | | | | | | | | | |
|--|----------------|---|--|-----------------------|---------------------|--------|--|--|--|----------------|---------------------|
| | | Juvenile chronic arthritis)dengan benar | <ol style="list-style-type: none"> 2. Ketepatan mengetahui patogenesis dari Kelainan autoimun pada sendi 3. Ketepatan membedakan nyeri sendi inflamatorik dan nyeri sendi non inflamatorik 4. Ketepatan mendiagnosis Arthritis reumatoid, Spondilitis ankilosa, Juvenile chronic arthritis 5. Ketepatan mengetahui pemeriksaan penunjang radiologi maupun laboratorium pada kasus Kelainan autoimun pada sendi Mahasiswa mengetahui prinsip dasar pengobatan penyakit auto immune pada sendi (NSAID- STEROID-DMAARD) | | | | | <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman | Spondilitis ankilosa, Juvenile chronic arthritis) | | |
| | Kuliah Pakar 5 | Mahasiswa mampu menjelaskan primary immunodeficiency disease (kelainan antibody, komplemen, dll) dengan benar | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan memahami macam – macam kelainan antibody 2. Ketepatan memahami macam – macam kelainan komplemen | MCQ ujian akhir modul | Ceramah dan Diskusi | 50 mnt | | <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman | primary immunodeficiency disease (kelainan antibody, komplemen, dll) | 2,5 % (5 soal) | Dr. Sampurna, M.Kes |
| | Kuliah Pakar 6 | Mahasiswa mampu menjelaskan Secondary Immunodeficiency dengan benar | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan mengetahui definisi dan pathogenesis Secondary Immunodeficiency 2. Ketepatan mengetahui manifestasi klinis | MCQ ujian akhir modul | Ceramah dan Diskusi | 50 mnt | | <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen | Secondary Immunodeficiency | 2,5 % (5 soal) | Dr. M. Arif, Sp.PD |

| | | | | | | | | | | | |
|-----|----------------|--|--|----------------------------------|---|----------------------|--|--|---|----------------|------------------------------------|
| | | | <p>Secondary Immunodeficiency</p> <p>3. Ketepatan mengetahui Macam macam penyebab Secondary Immunodeficiency</p> <p>4. Ketepatan mengetahui pemeriksaan laboratorium terkait Secondary Immunodeficiency</p> <p>5. Ketepatan mengetahui prinsip dasar tatalaksan Secondary Immunodeficiency</p> | | | | | <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan dosen atau teman | | | |
| | Kuliah Pakar 7 | Mahasiswa mampu menjelaskan Gambaran Laboratorium pada Penyakit Autoimmune dengan benar | Ketepatan menjelaskan Gambaran Laboratorium pada Penyakit Autoimmune | MCQ ujian akhir modul | Ceramah dan Diskusi | 50 mnt | | <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman | Gambaran Laboratorium pada Penyakit Autoimmune | 2,5 % (5 soal) | Dr. dr. Danis P., M.Si.Med., Sp.PK |
| | Praktikum | Mahasiswa mampu menganalisis kelainan hematologi dan imunologi dengan benar | Ketepatan menganalisis kasus terkait penyakit hamatologi dan Imunologi | MCQ ujian akhir modul | Ceramah dan Diskusi | 200 mnt | | <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman | Clinical Reasoning masalah hematologi dan imunologi | 2,5 % (5 soal) | Bagian Anak dan Penyakit Dalam |
| (4) | SGD 1 & 2 | Setelah mengikuti kegiatan <i>small group discussion</i> 2 sesi pertemuan, maka mahasiswa diharapkan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Hadir tepat waktu 2. Aktif menyampaikan pendapat. 3. Memberikan kesempatan kepada | Cek List Form Penilaian Tutorial | Diskusi kelompok kecil berbasis masalah | Pertemuan I: 100 mnt | | <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps: | Malaria | 15% | Tim Modul |

| | | | | | | | | | | | |
|--|----------------|---|--|-----------------------|---------------------|--------------------------|--|---|------------------------|----------------|---------------------|
| | | mampu menjelaskan Malaria dengan benar | <p>teman untuk berpendapat.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Menghargai pendapat orang lain. 5. Ketepatan mengetahui daerah endemis malaria 6. Ketepatan mengetahui etiologi dan pathogenesis malaria 7. Ketepatan mengetahui daur hidup dan vector malaria 8. Ketepatan mengenali tanda dan gejala malaria 9. Ketepatan memahami pemeriksaan penunjang untuk mendiagnosis malaria 10. Ketepatan mengetahui tata laksana malaria secara umum 11. Ketepatan mengetahui profilaksis malaria | MCQ ujian akhir Modul | (SGD/ Tutorial) | Pertemuan ke II: 100 mnt | | <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi istilah baru/ kata-kata sulit • Identifikasi masalah dalam scenario • Brainstorming • Menyusun konsep mapping • Menetapkan learning issue • Belajar Mandiri • Melaporkan hasil belajar mandiri | | | |
| | Kuliah Pakar 1 | Mahasiswa mampu menjelaskan Bakteriemia dan sepsis dengan benar | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan mengetahui definisi dan pathogenesis sepsis 2. Ketepatan mengetahui quick SOFA dan Sofa score 3. Ketepatan mengetahui pemeriksaan Mahasiswa awal sepsis 4. Ketepatan mengetahui tata laksana penunjang laboratorium yang | MCQ ujian akhir modul | Ceramah dan Diskusi | 50 mnt | | <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman | Bakteriemia dan sepsis | 2,5 % (5 soal) | dr. M. Arif., Sp.PD |

| | | | | | | | | | | | |
|--|----------------|--|--|-----------------------|---------------------|---------|--|--|---------------------------|---------------|----------------------------|
| | | | <p>terkait dengan diagnosis sepsis</p> <ol style="list-style-type: none"> Ketepatan menguraikan komplikasi sepsis (target organ damage pada sepsis) Ketepatan menjelaskan definisi syok sepsis | | | | | | | | |
| | Kuliah Pakar 2 | Mahasiswa mampu menjelaskan Demam Dengue, DBD dan DSS dengan benar | <ol style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan tentang DD, DBD dan DSS Ketepatan memahami perbedaan DD, DBD dan DSS Ketepatan memahami pathogenesis dan manifestasi klinis DD, DBD dan DSS Ketepatan mengusulkan pemeriksaan penunjang, diagnosis dan prognosis terkait DD, DBD dan DSS Ketepatan memilih tatalaksana DD, DBD dan DSS | MCQ ujian akhir modul | Ceramah dan Diskusi | 100 mnt | | <ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen Bertanya kepada dosen Menjawab pertanyaan dosen atau teman | Demam Dengue, DBD dan DSS | 5 % (10 soal) | Dr. dr. Sri Priyatini, Sp. |
| | Kuliah Pakar 3 | Mahasiswa mampu menjelaskan Malaria dan Leptospirosis dengan benar | <ol style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan macam macam plasmodium dan gejala khas nya Ketepatan mengusulkan pemeriksaan penunjang untuk mendiagnosis malaria Ketepatan mengetahui komplikasi malaria (malaria berat) Ketepatan mengetahui tata laksana malaria | MCQ ujian akhir modul | Ceramah dan Diskusi | 100 mnt | | <ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen Bertanya kepada dosen Menjawab pertanyaan dosen atau teman | Malaria dan Leptospirosis | 5 % (10 soal) | dr Rino Arianto M SpPD |

| | | | | | | | | | | | |
|--|----------------|---|--|-----------------------|---------------------|---------|--|--|-----------------------------|--------------|--------------------|
| | | | <p>berdasarkan jenis plasmodium</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Ketepatan mengetahui tata laksana malaria pada kehamilan 6. Ketepatan mengetahui etiologi dan pathogenesis leptospirosis 7. Ketepatan mengetahui tanda dan gejala leptospirosis 8. Ketepatan mengetahui stadium/fase leptospirosis 9. Ketepatan mengetahui tata laksana leptospirosis ringan dan berat 10. Ketepatan mengetahui diagnosis weill disease (leptospirosis berat) 11. Ketepatan mengetahui pencegahan leptospirosis | | | | | | | | |
| | Kuliah Pakar 4 | Mahasiswa mampu menjelaskan neglected infection disease (Filarisis, Leishmaniasis dan tripanosomiasis, antrax) dengan benar | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan menjelaskan etiologi dan pathogenesis Filarisis, Leishmaniasis dan tripanosomiasis, Antrax 2. Ketepatan menjelaskan tanda dan gejala Filarisis, Leishmaniasis dan tripanosomiasis, Antrax 3. Ketepatan mendiagnosis Filarisis, Leishmaniasis dan tripanosomiasis, Antrax 4. Ketepatan menjelaskan tata laksana Filarisis, Leishmaniasis dan | MCQ ujian akhir modul | Ceramah dan Diskusi | 100 mnt | | <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman | Neglected infection disease | 5% (10 soal) | Dr. M. Arif, Sp.PD |

| | | | | | | | | | | | |
|--|----------------|--|---|-----------------------|----------------------|---------|--|--|--|----------------|------------------------------|
| | | | tripanosomiasis, Antrax | | | | | | | | |
| | Kuliah Pakar 5 | Mahasiswa mampu menjelaskan sepsis neonatal dengan benar | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan menjelaskan definisi, etiologi, patogenensis dari sepsis neonatorum 2. Ketepatan menjelaskan manifestasi klinis sepsis neonatorum 3. Ketepatan mengusulkan pemeriksaan penunjang, kriteria diagnostic, tatalaksana dan prognosis sepsis neonatorum 4. Ketepatan menjelaskan pencegahan sepsis neonatorum | MCQ ujian akhir modul | Ceramah dan Diskusi | 50 mnt | | <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman | Sepsis Neonatorum | 2,5% (5 soal) | Dr. Pujiati Abbas, Sp.A |
| | Kuliah Pakar 6 | Mahasiswa mampu menjelaskan Aspek Laboratorium terkait Penyakit Infeksi (DHF, Malaria, Typoid, Leptospirosis, Covid) dengan benar | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan Menjelaskan aspek laboratorium terkait penyakit DHF 2. Ketepatan Menjelaskan aspek laboratorium terkait penyakit Malaria 3. Ketepatan Menjelaskan aspek laboratorium terkait penyakit Typoid 4. Ketepatan menjelaskan aspek laboratorium terkait penyakit Leptospirosis 5. Ketepatan menjelaskan aspek laboratorium terkait penyakit Covid | MCQ ujian akhir modul | Ceramah dan Diskusi | 100 mnt | | <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman | Aspek Laboratorium terkait Penyakit Infeksi (DHF, Malaria, Typoid, Leptospirosis, Covid) | 5 % (10 soal) | Dr. Andina Putri Aulia, M.Si |
| | Praktikum | Mahasiswa mampu mengidentifikasi morfologi dan menjelaskan epidemiologi serta siklus hidup Plasmodium sp. Brugia malayi, Schistosoma | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan mengetahui Morfologi, Epidemiologi, Siklus Hidup Plasmodium falciparum, Plasmodium vivax, Plasmodium ovale, Plasmodium malariae | MCQ ujian akhir modul | Diskusi dan Hands on | 200 mnt | | <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen | Plasmodium sp. Brugia malayi, Schistosoma sp., Trypanosoma dan Leishmania | 10 % (10 soal) | Bagian Parasitologi |

| | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|-----------------------|---------|----------|--|--|-------|---------------|----------------------------|
| | | sp., Trypanosoma dan Leishmania dengan benar | <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengetahui Morfologi, Epidemiologi, Siklus Brugia malayi 3. Mengetahui Morfologi, Epidemiologi, Siklus Hidup, Schistosoma hematobium 4. Mengetahui Morfologi, Epidemiologi, Siklus Hidup, Trypanosoma spp 5. Mengetahui Morfologi, Epidemiologi, Siklus Hidup Leishmania spp | | | | | <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan dosen atau teman • Melakukan interpretasi pemeriksaan mikroskopis terkait parasit | | | |
| | | Mahasiswa mampu menganalisis terkait EBM Masalah Sistem Hematologi dan Imunologi | Ketepatan menganalisis terkait EBM Masalah Sistem Hematologi dan Imunologi | MCQ ujian akhir modul | Diskusi | 20 menit | | <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman | Covid | 10% (10 soal) | Bagian Ilmu Penyakit Dalam |